

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian terhadap variable-variabel dan juga dengan melakukan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap Hipotesis I yakni menggunakan uji *One Sample t-Test* untuk melihat reaksi pasar modal yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan saat periode pengamatan. Hasilnya menunjuka nilai t-hitung *abnormal return* yang signifikan terjadi pada saat hari pertama pengamatan (t-3), hari kedua (t-2) dan pada saat *event date*. Nilai t-hitung yang tidak signifikan terjadi pada saat t-1, t+1, t+2 dan t+3. Artinya *abnormal return* hanya terjadi pada 3 hari yaitu t-3, t-2 dan pada saat t0 (*event date*).
2. Sedangkan *Trading Volume Activity* diperoleh nilai t-hitung yang signifikan pada semua hari pengamatan. Artinya pada perubahan volume perdagangan yang signifikan terjadi pada semua hari pengamatan, hal ini menunjukan informasi yang beredar diterima oleh pasar dan direspon oleh investor yang mempengaruhi keputusan investasi.

3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap Hipotesis II yakni menggunakan uji *Paired Sample t-Test* yang digunakan untuk melihat adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* dan perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil dari pengujian tersebut diketahui bahwa perbedaan rata-rata hanya terjadi pada variable *abnormal return* dengan nilai t-hitung sebesar 3.231 dengan nilai t-tabel sebesar 2.955. Rata-rata *abnormal return* sebelum terjadinya peristiwa adalah sebesar 0.01299 dan rata-rata setelah peristiwa adalah -0.00655. Maka dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat kandungan informasi pada saat peristiwa yang ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah peristiwa. Sedangkan pengujian terhadap *Trading Volume Activity* menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2.820 dengan nilai t-tabel sebesar 2.955, sehingga tidak ditemukannya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah peristiwa yang cukup signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti memberikan saran pada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, khususnya untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil Penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai tambahan bahan masukan untuk pengetahuan dan pemahaman, khususnya seputar

peristiwa-peristiwa politik maupun ekonomi serta pengaruhnya terhadap pasar modal di Indonesia. Selain itu, bagi peneliti-peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam melakukan penelitian yang serupa terutama yang menyangkut pasar modal di Indonesia dan hendaknya menambah periode pengamatan untuk meningkatkan validasi hasil penelitian.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini disarankan untuk dijadikan tambahan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi yang tepat pada saat terjadi peristiwa-peristiwa ekonomi, sehingga pengalokasian dana untuk investasi dan pengambilan keputusan investasi dapat lebih efektif dan dapat mengurangi risiko kegagalan investasi.

3. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan pada saat terjadinya peristiwa-peristiwa ekonomi yang berskala internasional dan dapat memberikan informasi yang benar, cepat dan akurat mengenai kondisi perusahaan pada masyarakat umum dan khususnya kepada calon investor.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya hendak dikembangkan dalam perhitungan *abnormal return* menggunakan metode lain selain *market adjusted model*

(Model disesuaikan pasar). Karena pada penelitian ini metode yang digunakan adalah *market adjusted model* dimana dalam mencari *expected return* pada periode pengamatan adalah sama dengan return pasar (Indeks LQ-45) pada saat periode pengamatan. Penelitian selanjutnya hendaknya juga membahas factor-faktor fundamental yang juga dapat berpengaruh terhadap peristiwa pengumuman stimulus The Fed. Factor penggunaan factor fundamental berguna untuk mengetahui apakah kinerja saham sudah mampu mencerminkan kinerja perusahaan secara umum. Selain itu penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan sample perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45, maka diharapkan peneliti selanjutnya bias mengembangkan sample pada indeks-indeks saham lainya.